

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul Penelitian ini “Efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Datu Kuning Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara” bahwa Lokasi penelitian adalah di Desa Datu Kuning Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini dilakukan berdasarkan metode penelitian kualitatif. Penulis mengumpulkan data dengan cara bersentuhan langsung dengan situasi lapangan, misalnya mengamati (observasi) dan wawancara mendalam. Dengan pendekatan kualitatif diharapkan penulis dapat memahami situasi sosial, peran, peristiwa, interaksi dan kelompok serta kepentingan.

Fokusnya adalah mengamati, mengumpulkan dan menganalisa data serta mengungkapkan secara jelas dan menyeluruh terkait Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Datu Kuning Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Jadi penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi-

informasi mengenai objek yang diteliti secara baik, utuh, jelas dan sesuai dengan fakta yang tampak (dilihat dan didengar) tidak mengada-ngada, apalagi memanipulasi variable.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang diperoleh atau diperlukan serta dikumpulkan melalui penelitian agar mendapatkan data-data yang objektif. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah segala informasi, fakta dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevannya sangat jelas, bahkan secara langsung. Data primer bersumber dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah segala informasi, fakta dan realistik yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak secara langsung atau tidak begitu jelas relevansi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh, apabila penelitian menggunakan wawancara dalam mengumpulkan data maka

sumber data tersebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tulisan maupun lisan. Sumber data dipilih secara *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2023) *Purposive sampling* teknik pengumpulan data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan penelitian meneliti objek atau fenomena yang akan diteliti.

Tabel 3. 1
Tabel Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Saiful Hidayat, S.T.	Bidang Cipta Karya	1
2.	Abdul Basir	Kepala Desa Datu Kuning	1
3.	Ahmad Rifa'i	Sekretaris Desa	1
4.	Rujani	Ketua Pengelola Program PAMSIMAS	1
5.	Lindawati	Sekretaris Pengelola Program PAMSIMAS	1
6.	Rahmida	Bendahara Pengelola Program PAMSIMAS	1
7.	Ahmad Didi Alfiannoor	Ketua RT. 02	1
8.	Rujani	Ketua RT. 03	1
9.	Herlina	Ketua RT. 04	1
10.	Muhammad Yasin	Ketua RT. 05	1
11.	Dahmawati	Masyarakat	1
12.	Siti Jaleha	Masyarakat	1
13.	Rifani	Masyarakat	1
Jumlah			13

(Sumber: Diolah Penelitian, 2026)

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah definisi yang berdasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Desain operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti. Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan. Berdasarkan teori diatas maka tersusunlah desain operasional penelitian dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Subvariabel	Indikator
Efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Berdasarkan Teori Efektivitas Menurut Budiani dalam Pratiwi dan Nurcahyanto (2017:3)	Ketepatan Sasaran Program	1. Kesesuaian penerima manfaat dengan sasaran program. 2. Pemerataan jangkauan pelayanan air bersih.
	Sosialisasi Program	1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi oleh pengelola. 2. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap program.
	Tujuan Program	1. Kualitas dan kelayakan air yang disalurkan. 2. Kelancaran distribusi air kepada masyarakat.
	Pemantauan Program	1. Pengawasan terhadap kegiatan operasional program. 2. Kecepatan penanganan kerusakan sarana (kebocoran pipa).

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023:195) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa memenuhi data sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Sugiyono (2023) menyatakan bahwa, “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas adalah dengan cara melakukan pengamatan langsung dan selanjutnya mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang telah ditemukan dilapangan. Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku. Peneliti memandang yang diobservasi, apabila peneliti tidak dapat dengan segera memahami makna sesuai kejadian di lokasi, para subjek dapat membantu menjelaskan pemaknaan dalam hal-hal tertentu disusun secara bersama-sama antara peneliti dengan subjek”.

2. Wawancara

Sugiyono (2023) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu “wawancara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan), wawancara semiterstruktur (pelaksanaan wawancara lebih bebas, dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana responden dimintai pendapat dan ide-idenya), dan wawancara tidak terstruktur (merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya)”. Wawancara

dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi dari narasumber-narasumber yang terpercaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang relevan dengan penelitian, baik berupa rekaman, melalui makalah, surat-surat, buku-buku, maupun sumber informasi lain seperti arsip-arsip, dalil atau hukum-hukum, hasil penelitian dan sebagainya.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2023:321), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data / proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Oleh karena itu, diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam hal ini adalah penyampaian faktor-faktor yang berkaitan dengan Efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Datu

Kuning Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dengan mensdiplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan diverifikasi dalam penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, maknamakna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokan yakni yang merupakan validitasnya.

H. Uji Kridebilitas Data

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap hasil data penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas menurut Sugiyono (2023:365) yaitu dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *membercheck*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dengan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti melakukan pengamatan yang cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Hal ini bertujuan guna meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang

berbeda. Sugiyono (2023:370) menjelaskan bahwa triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti akan mengubah temuannya. Hal ini sangat bergantung dari seberapa besar kasus negatif yang muncul tersebut.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi yaitu adanya pendukung atau membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Data tentang interaksi manusia, atau gambar suatu keadaan, dan foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti.

6. *Membercheck*

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan.

